

PKM PENINGKATAN KAPASITAS DAN BRANDING PRODUK UMKM ES COKLAT PANTANG MUNDUR

Rudiatno¹, Evi Maya Odelia²

^{1,2} Universitas Wijaya Putra

rudiatno@uwp.ac.id,
evimayaodelia@uwp.ac.id

Abstrak

Mitra pengabdian yaitu “Es Coklat Panjang Umur” yang memiliki lokasi di Jl. Kapas Krampung No. 137 Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan yaitu: 1) Bidang Produksi; dan 2) Bidang Marketing. Es Coklat Panjang Umur merupakan mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif yang merupakan UMKM di Kota Surabaya. Solusi permasalahan mitra: 1) Pelatihan dan pendampingan kualitas melalui SOP bahan baku berkualitas tinggi untuk memastikan rasa dan tekstur kekentalan es coklat yang konsisten; 2) Pelatihan dan pendampingan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) aspek pengolahan limbah, lingkungan dan kesehatan kerja; 3) Pelatihan, pendampingan perluasan segmentasi pasar melalui media online Instagram; 4) Pelatihan dan pendampingan promosi dan paket bundling produk buy 1 get 1. Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yaitu: 1) Meningkatkan sumber daya manusia; 2) Keterampilannya meningkat; 3) Kualitas produknya meningkat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tiga cara: 1) Pelatihan; 2) Pendampingan; dan 3) Diskusi. Hasil kegiatan yaitu: 1) Peningkatan kualitas produksi minuman mitra meningkat sebesar 10%; 2) Peningkatan kemampuan mitra K3 aspek pengolahan limbah, lingkungan dan kesehatan kerja 20%; 3) Peningkatan keterampilan mitra dalam melayani dan memperluas segmentasi pasar 10%; dan 5) Adanya peningkatan pengetahuan marketing online 15%.

Kata Kunci: *Branding*, Peningkatan Kapasitas, PKM, UMKM

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian ini pada “Es Coklat Panjang Umur” berlokasi di Jl. Kapas Krampung No. 135 Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Stand mitra yaitu sewa di depan lahan ruko yang buka dari jam 10.00 hingga jam 17.00 dan telah berjalan kurang lebih satu tahun. Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberdayakan mitra dari segi produksi dan marketing. Kondisi empiris mitra akan diulas dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Sajian Menu Makanan dan Minuman

Berdasarkan Gambar 1 merupakan roti dan es coklat yang telah disajikan dan merupakan menu utama yang ada di Es Coklat Panjang Umur. Para konsumen dapat memilih untuk menikmati es coklatnya saja atau dengan kombinasi roti yang makin mengenyangkan untuk dinikmati di istirahat makan siang. Selanjutnya akan disajikan lokasi sekitar mitra sebagai berikut:



Gambar 2. Sajian Stand Mitra

Gambar 2 menunjukkan bahwa mitra tidak hanya menjual es coklat dan roti akan tetapi menjual makanan ringan dan juga sate usus. Permasalahan yang terjadi adalah mitra seringkali kehabisan es batu yang disebabkan kemampuan restocking barang mitra masih kurang. Lebih lanjut menu yang disajikan oleh mitra Es Coklat Panjang Umur adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Menu

No	Menu Makanan dan Minuman	Harga
1	Roti ukuran sedang	Rp. 2000
2	Roti ukuran besar	Rp. 5000
3	Es Coklat ukuran sedang	Rp. 5.000
4	Es Coklat ukuran besar	Rp 8.000
5	Sate Usus	Rp 2.000
6	Makanan ringan plastik	Rp 2.000

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan harga yang dijual dibawah Rp. 10.000 yang termasuk terjangkau untuk semua segmentasi pasar, akan tetapi penjualan hanya berdasarkan offline dan belum maksimal pada pemasaran online maupun peningkatan brand secara online. Branding produk di media sosial tentunya akan meningkatkan penjualan secara signifikan (Tjhin et al., 2021),

meskipun tim pelaksana mengamati bahwa hal ini belum dilakukan oleh mitra. Selain itu ketika hari sabtu dan minggu jumlah produksi sangat meningkat yang menyebabkan butuhnya tingkat produksi es coklat yang banyak. Kendala yang dihadapi mitra adalah produksi bahan baku coklat seringkali lama untuk disajikan karena blender yang digunakan untuk pengolahan terdapat kerusakan. Penggunaan blender dalam hal ini satu blender yang semula terdapat dua blender, permasalahan ini yang berupaya diselesaikan oleh tim pelaksana untuk meningkatkan kestabilan bahan baku. Selanjutnya akan diulas permasalahan kebersihan yang masih kurang dan terlihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Penyajian Es Coklat

Berdasarkan Gambar 3 tim pelaksana mengamati awal bahwa perlunya peningkatan kebersihan dalam penyajian dengan menggunakan sarung tangan plastik untuk menghindari debu yang berpotensi masuk di dalam minuman. Hal ini akan menjadi salah satu solusi dari tim pelaksana untuk lebih meningkatkan kebersihan mitra. Permasalahan mitra yaitu variabilitas bahan baku tidak memiliki kualitas yang sama sehingga mempengaruhi tekstur dan rasa es coklat. Selanjutnya akan diulas beberapa tenaga kerja mitra sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Tenaga Kerja Mitra

No.	Nama Tenaga Kerja	Tingkat Pendidikan
1	Febri Aditya	S1
2	Irvan Hakim	SMA
3	Didit Mulya	SMA
4	Wahyudi	SMA
5	Bayu	SMA

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa total tenaga kerja pada mitra Es Cokelat Panjang Umur adalah lima orang, satu orang selesai pada Sarjana dan empat orang selesai pada tingkat SMA.

Permasalahan mitra yaitu kurangnya kebersihan sekitar mitra untuk menciptakan suasana nyaman. Mitra memiliki kendala lain yaitu bahan baku coklat tidak konsisten dan menggunakan berbagai merk. Hal ini akan mempengaruhi rasa dari es coklat yang disajikan. Berdasarkan pengamatan awal tim pelaksana menunjukkan bahwa terhadap permasalahan bidang produksi dan marketing yang tidak mengjangkau dengan maksimal pada media sosial.

Permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan yaitu: 1) Bidang Produksi; dan 2) Bidang Marketing. Es Coklat Panjang Umur merupakan mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif yang merupakan UMKM di Kota Surabaya. Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yaitu: 1) Meningkatkan sumber daya manusia; 2) Keterampilannya meningkat; 3) Kualitas produknya meningkat. Keterkaitan dengan MBKM yaitu: 1) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia *soft skill* dan *hard skill*; 2) Mempersiapkan SDM supaya lebih siap dengan perkembangan zaman; 3) Terdapat konversi SKS mata kuliah; 4) Menambah pengalaman portofolio dosen dan mahasiswa; 5) Mahasiswa mendapatkan ilmu di luar kampus; 6) Melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat; 7) Memberikan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketercapaian IKU-2 (mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus), IKU-3 (dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU-5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat). Fokus utama PKM ini yaitu meningkatkan produktivitas dari mitra pengabdian.

Solusi mengatasi permasalahan mitra terdiri dari: 1) Pelatihan dan pendampingan kualitas melalui SOP bahan baku berkualitas tinggi untuk memastikan rasa dan tekstur kekentalan es coklat yang konsisten; 2) Pelatihan dan pendampingan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) aspek pengolahan limbah, lingkungan dan kesehatan kerja; 3) Pelatihan, pendampingan perluasan segmentasi pasar melalui media online Instagram; dan 4) Pelatihan dan pendampingan promosi dan paket bundling produk.

Uraian hasil riset tim pengusul program PKM menjelaskan bahwa Ketua Pelaksana yaitu Rudiarno merupakan dosen manajemen yang dengan beberapa riset yaitu berjudul “PPM Bolstering Human Capital Management Pada Sentra Kuliner Gunung Anyar Kota Surabaya”(Rudiarno & Cheryta, 2021), riset pengabdian kedua yaitu “PPM Decision Support and Risk Management Pada Sowan Coffe Shop Kota Surabaya”(Cheryta et al., 2022). Lebih lanjut anggota peneliti Lebih lanjut anggota pelaksana yaitu Evi Maya Odelia merupakan dosen baru Universitas Wijaya Putra dan belum memiliki penelitian maupun pengabdian pasca diterbitkannya NIDN.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tiga cara yaitu: 1) Pelatihan; 2) Pendampingan; dan 3) Diskusi. Pelatihan dan diskusi ini selanjutnya yang akan diterapkan kepada mitra untuk peningkatan kualitas produksi dan branding produk.

Tahapan kegiatan program kemitraan masyarakat meliputi: 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan; 3) Tahap evaluasi; dan 4) Tahap pelaporan. Tahap persiapan terdiri dari: 1) Pembentukan tim; 2) Pembuatan proposal; 3) Koordinasi tim & mitra; 4) Persiapan alat & bahan pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari: 1) Pelatihan dan pendampingan kualitas melalui SOP bahan baku berkualitas tinggi untuk memastikan rasa dan tekstur kekentalan es coklat yang konsisten; 2) Pelatihan dan pendampingan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) aspek pengolahan limbah, lingkungan dan kesehatan kerja; 3) Pelatihan, pendampingan perluasan segmentasi pasar melalui media online Instagram; dan 4) Pelatihan dan pendampingan promosi dan paket bundling produk buy 1 get 1. Tahap evaluasi program dilakukan untuk membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program, lebih lanjut tahap pelaporan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat pada mitra Es Coklat Pantang Mundur dilakukan setidaknya empat kali dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan Program



Kemitraan Masyarakat (PKM) memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kapasitas dan branding produk UMKM tersebut. Selanjutnya akan disajikan gambar pelatihan penelitian SOP bahan baku sebagai berikut:

Gambar 4. Pelatihan Menjaga Kualitas Bahan Baku Bidang produksi, pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penerapan SOP bahan baku berkualitas tinggi terbukti meningkatkan kualitas minuman es coklat yang diproduksi oleh mitra. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan konsistensi rasa dan tekstur kekentalan es coklat sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SOP yang tepat berperan penting dalam menjaga kualitas produk, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk mitra. Lebih lanjut kegiatan berikutnya akan disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Pelatihan K3 Pengolahan Limbah Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), terutama dalam pengolahan limbah, lingkungan, dan kesehatan kerja, kemampuan mitra

mengalami peningkatan sebesar 20%. Peningkatan ini dicapai melalui pelatihan yang komprehensif serta pendampingan intensif selama kegiatan berlangsung. Mitra kini lebih memahami pentingnya pengolahan limbah yang sesuai standar dan menjaga lingkungan kerja yang aman serta sehat, yang menjadi faktor penting dalam mempertahankan produktivitas dan kualitas kerja yang optimal. Pelaksanaan materi selanjutnya akan dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 6. Pelatihan Perluasan Segmentasi Pasar

Peningkatan keterampilan mitra dalam memperluas segmentasi pasar melalui media online juga tercapai, dengan peningkatan sebesar 10% dalam kemampuan melayani dan menjangkau pasar baru melalui platform Instagram. Pelatihan mengenai strategi pemasaran digital dan penggunaan Instagram sebagai alat promosi yang efektif memberikan dampak positif, terutama dalam menarik perhatian konsumen muda yang merupakan



target utama dari produk es coklat ini. Pelaksanaan aspek promosi akan dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 7. Pelatihan Promosi Buy 1 Get 1

Aspek promosi, pengetahuan mitra mengenai marketing online meningkat sebesar 15%. Promosi melalui paket bundling produk, seperti strategi 'buy 1 get 1', terbukti meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Pengetahuan tambahan mengenai pemasaran online ini tidak hanya membantu mitra dalam meningkatkan penjualan tetapi juga dalam membangun merek yang lebih kuat di pasar lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, keterampilan, dan

kualitas produk mitra. Pendekatan yang digunakan, yaitu pelatihan, pendampingan, dan diskusi, terbukti efektif dalam mendorong perubahan positif di dalam proses produksi dan strategi pemasaran mitra.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan mitra "Es Coklat Panjang Umur" berhasil meningkatkan kapasitas dan branding produk UMKM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kualitas produksi sebesar 10%, peningkatan kemampuan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebesar 20%, serta peningkatan keterampilan pemasaran dan pengetahuan marketing online masing-masing sebesar 10% dan 15%. Implikasi dari kegiatan ini adalah mitra kini memiliki fondasi yang lebih kuat dalam menjaga kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saingnya di pasar lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan intervensi berbasis kebutuhan dalam memberdayakan UMKM untuk mencapai kemandirian dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Wijaya Putra dan LPPM. Selain itu kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat.

REFERENSI

- Cheryta, A. M., Rudianto, R., & Kartika, C. (2022). PPM Decision Support And Risk Management Pada Sowan Coffe Shop Kota Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10.
- Rudianto, R., & Cheryta, A. M. (2021). *PPM Bolstering Human Capital Management Pada Sentra Kuliner Gunung Anyar Kota Surabaya*.
- Tjhin, S., Matahari, T., Arsyadi, R., Wahyuni, M. J. R. B., & Harditya, A. (2021). Strategi Branding: Peran Media Sosial dalam Memajukan Perekonomian Masyarakat Melalui UKM. *Journal of Community Services: Sustainability and Empowerment*, 1(01), 21–33.